

**KORELASI MOTIVASI BELAJAR SEJARAH DENGAN RASA CINTA  
TANAH AIR SISWA SMA PERTIWI 1 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah*



**ELSY RAMATIKA AYU**

**NIM. 19046165**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

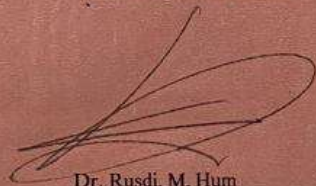
**KORELASI MOTIVASI BELAJAR SEJARAH DENGAN RASA CINTA TANAH  
AIR SISWA SMA PERTIWI 1 PADANG**

Nama : Elsy Ramatika Ayu  
BP/NIM : 2019/19046165  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2023

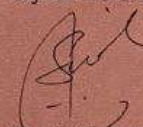
Disetujui Oleh

Ketua Departemen Sejarah



Dr. Rusdi, M. Hum  
NIP. 196403151992031002

Pembimbing  
Kuasa a.n kepala Departemen  
Sejarah FIS UNP



Dr. Aisiah, M.Pd  
NIP. 198106152005012002

**HALAMAN PENGESEHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
pada hari Selasa, 08 Agustus 2023.

**KORELASI MOTIVASI BELAJAR SEJARAH DENGAN RASA CINTA TANAH  
AIR SISWA SMA PERTIWI 1 PADANG**

Nama : Elsy Ramatika Ayu  
BP/NIM : 2019/19046165  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

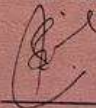
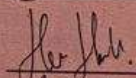
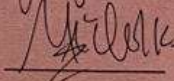
Padang, Oktober 2023

**Tim Penguji**  
Ketua  
Kuasa a.n Kepala Departmen Sejarah FIS UNP  
: Dr. Aisiah, M.Pd

Anggota : 1. Hera Hastuti, M.Pd

2. Elfa Michellia Karima, M.Pd

**Tanda Tangan**

1.   
2.   
3. 

## ABSTRAK

**Elsy Ramatika Ayu : NIM 19046165/2019.** Korelasi Motivasi Belajar Sejarah dengan Rasa Cinta Tanah Air Siswa SMA Pertiwi 1 Padang. Skripsi. Departmen Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2023.

Penelitian ini membahas mengenai Korelasi Motivasi Belajar Sejarah dengan Rasa Cinta Tanah Air Siswa SMA Pertiwi 1 Padang. Saat ini generasi muda sangat minim akan kesadaran rasa cinta tanah air, hal ini dibuktikan dengan ketika peneliti melakukan observasi di lingkungan sekolah SMA Pertiwi 1 Padang, diperoleh informasi keadaan siswa di lingkungan sekolah, yaitu: 1. Kurangnya antusias siswa dalam merayakan hari pahlawan atau hari besar nasional, 2. Kurangnya pengetahuan siswa terhadap lagu kebangsaan 3. Siswa belum menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar. Sehubungan dengan itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Motivasi Belajar Sejarah dengan Rasa Cinta Tanah Air.

Penelitian ini termasuk pada penelitian Ex Post Facto. Penelitian ex post facto merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Lokasi penelitian yaitu di SMA Pertiwi 1 Padang. Objek dalam penelitian ini adalah Kelas XI Siswa SMA Pertiwi 1 Padang, yakni berjumlah 73 orang, Pengumpulan data dilakukan melalui Angket. Teknik Analisis data nya adalah Teknik Analisis Korelasi Product Moment Menggunakan Aplikasi SPSS V.25.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa pada hubungan Motivasi Belajar Sejarah dengan Rasa Cinta Tanah Air nilai signifikansi sebesar 0.000 nilai tersebut  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat hubungan antara Motivasi Belajar Sejarah dengan Rasa Cinta Tanah Air. Pada angka koefisien korelasi sebesar 0.521, artinya tingkat keeratan hubungan (korelasi) antara variabel Motivasi dengan Cinta Tanah Air adalah sebesar 0.521 atau masuk dalam kriteria sedang (cukup besar/cukup kuat). Nilai koefisien korelasi sebesar 0,521, dimana nilai tersebut positif yang artinya hubungan kedua variabel tersebut searah. Dari analisis data hasil penelitian tersebut maka diperoleh informasi terdapat pengaruh Motivasi Belajar Sejarah terhadap Cinta Tanah Air siswa SMA Pertiwi 1 Padang. Dengan demikian dapat disimpulkan, Semakin tinggi Motivasi Belajar Sejarah maka Rasa Cinta Tanah Air juga akan semakin tinggi. Sedangkan jika Motivasi Belajar Sejarah rendah maka Rasa Cinta Tanah Air juga akan semakin rendah.

Kata kunci: *Motivasi Belajar, Sejarah, Rasa Cinta Tanah Air*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat dan rahmat serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Korelasi Motivasi Belajar Sejarah dengan Rasa Cinta Tanah Air Siswa SMA Pertiwi 1 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, masukan, motivasi dan semangat dari berbagai pihak sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Zafri, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Elfa Michellia Karima, M.Pd dan Ibu Hera Hastuti, M.Pd. Selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang membangun untuk penulis.
3. Bapak Helfarianto, S.Pd menjadi yang menjadi salah satu narasumber utama dalam penulisan skripsi ini atas waktu dan kontribusinya sebagai guru sejarah di SMA Pertiwi 1 Padang.
4. Bapak Firdaus, SE selaku Kepala SMA Pertiwi 1 Padang yang menjadi salah satu narasumber utama pada penulisan skripsi ini.

5. Kedua Orang Tua yang telah memberikan seluruh perhatian, kasih sayang dan dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini.
6. Siswa-i kelas XI SMA Pertiwi 1 Padang yang sudah membantu dalam memberikan informasi penelitian untuk skripsi.
7. Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terkhusus Angkatan 2019 yang seperjuangan.

Semoga atas segala bentuk bantuan Bapak/Ibu Dosen, Bapak guru SMA Pertiwi 1 Padang, Bapak Kepala SMA Pertiwi 1 Padang, Keluarga dan teman-teman berikan menjadi amal ibadah kebaikan dan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, Aamiin Ya Rabb.

**Padang, Agustus 2023**

**Penulis**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	<b>5</b>
<b>C. Batasan Masalah</b> .....	<b>6</b>
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	<b>6</b>
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>F. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	
<b>A. Kajian Teori</b> .....	<b>9</b>
<b>1. Teori Belajar Behavioristik</b> .....	<b>9</b>
<b>2. Motivasi Belajar Sejarah</b> .....	<b>10</b>
<b>3. Rasa Cinta Tanah Air</b> .....	<b>16</b>
<b>B. Studi Relevan</b> .....	<b>19</b>
<b>C. Kerangka Berfikir</b> .....	<b>21</b>
<b>D. Hipotesis</b> .....	<b>22</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	
<b>A. Jenis Penelitian</b> .....	<b>23</b>
<b>B. Variabel, Jenis Data dan Sumber Data</b> .....	<b>24</b>
<b>C. Lokasi Penelitian</b> .....	<b>25</b>
<b>D. Populasi dan Sampel</b> .....	<b>25</b>
<b>E. Instrumen Penelitian</b> .....	<b>27</b>
<b>F. Defenisi Operasional Variabel Penelitian</b> .....	<b>28</b>
<b>G. Teknik Analisis Data</b> .....	<b>37</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	
<b>A. Gambaran Objek Penelitian</b> .....	<b>45</b>
<b>B. Deskripsi data</b> .....	<b>45</b>
<b>C. Uji Hipotesis</b> .....	<b>48</b>
<b>D. Pembahasan</b> .....	<b>50</b>
<b>E. Implikasi</b> .....	<b>54</b>
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	
<b>A. Kesimpulan</b> .....	<b>57</b>
<b>B. Saran</b> .....	<b>57</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Populasi Penelitian.....	26
Tabel 2. Daftar Skor Jawaban Setiap Pernyataan.....	27
Tabel 3 Variabel X “MOTIVASI BELAJAR SEJARAH”.....	28
Tabel 4 Variabel Y “RASA CINTA TANAH AIR”.....	34
Tabel 5 Hasil Uji Validitas.....	37
Tabel 6 Hasil Reliabilitas.....	40
Tabel 7. Pengukuran interval responen.....	41
Tabel 8. Uji Normalitas dan uji linearitas.....	41
Tabel 9. Kriteria kekuatan hubungan independen dengan dependen.....	44
Tabel 10. Klasifikasi Skor Variabel Motivasi Belajar Sejarah.....	46
Tabel 11. Klasifikasi Skor Variabel Rasa Cinta Tanah Air.....	47
Tabel 12. Hasil Uji Korelasi Product Moment.....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	61
Lampiran 2. Angket Uji Coba Penelitian.....	62
Lampiran 3. Hasil uji coba dan Tabulasi angket uji coba penelitian.....	68
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reabilitas Variabel.....	75
Lampiran 5. Angket Penelitian.....	77
Lampiran 6. Tabulasi Angket Penelitian.....	84
Lampiran 7. Uji Normalitas.....	93
Lampiran 8. Tabulasi Uji Hipotesis.....	94
Lampiran 9. Tabulasi Deskripsi data.....	96

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional, yaitu:

**Pasal 3:** Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Sudjana (2000) pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Siswa adalah salah satu unsur yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Banyak faktor yang dapat menentukan keberhasilan siswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satunya adalah motivasi

belajar. Hal ini sejalan dengan menurut Eveline Siregar (2010) motivasi belajar sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, dengan adanya motivasi maka energi dalam diri seseorang yang dikeluarkan untuk menggapai tujuan lebih besar, dimana hal tersebut ditandai dengan timbulnya perasaan atau reaksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah motivasi belajar siswa. Motivasi mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Prayitno (1989:8) mengungkapkan bahwa Motivasi merupakan suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai sesuatu yang mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar, siswa yang mempunyai motivasi yang kuat akan memiliki energi yang banyak untuk belajar. Susanto, 2014:35 berpendapat bahwa dalam rangka pembangunan bangsa, pengajaran sejarah tidak semata mata berfungsi untuk memberikan pengetahuan sejarah sebagai kumpulan informasi fakta sejarah tetapi juga bertujuan menyadarkan anak didik atau membangkitkan kemampuan berpikir kesejarahannya.

Tujuan pembelajaran Sejarah menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dalam kurikulum 2013 mata pelajaran Sejarah Sekolah Menengah Atas (SMA) / Madrasah Aliyah (MA) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: a. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman mengenai perjalanan kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia serta dunia. b. Mengembangkan rasa kebangsaan, cinta tanah air, dan penghargaan terhadap hasil dan prestasi bangsa di masa lalu. c. Membangun kesadaran tentang konsep

waktu dan ruang dalam berfikir kesejarahan. d. Mengembangkan kemampuan berfikir Sejarah (historical thinking), keterampilan Sejarah (historical skills), dan wawasan terhadap isu Sejarah (historical issues), serta menerapkan kemampuan, keterampilan dan wawasan tersebut dalam kehidupan masa kini. e. Mengembangkan perilaku yang didasarkan pada nilai dan moral yang mencerminkan karakter diri, masyarakat dan bangsa. f. Menanamkan sikap berorientasi kepada masa kini dan masa depan. g. Memahami dan mampu menangani isu-isu kontroversial untuk mengkaji permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat. h. Mengembangkan pemahaman internasional dan menelaah fenomena aktual dan global.

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Kasmadi (1996:13) yang menjelaskan tentang tujuan pembelajaran sejarah adalah untuk menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air, bangsa dan negara.

Pendidikan sejarah sebagai penguat pendidikan karakter juga dapat dilihat dari pendapat para pakar seperti yang di kemukakan oleh Sapriya (2012:209) Pendidikan sejarah memiliki cakupan materi sebagai berikut: (1) mengandung nilai-nilai kepahlawanan, keteladanan, kepeloporan, patriotisme, nasionalisme, dan semangat pantang menyerah yang mendasari proses pembentukan watak dan kepribadian peserta didik; (2) memuat khasanah mengenai peradaban bangsa-bangsa termasuk peradaban bangsa Indonesia; (3) menanamkan kesadaran persatuan dan persaudaraan serta solidaritas untuk menjadi pemersatu bangsa dalam menghadapi ancaman disintegrasi; (4) memuat ajaran moral dan kearifan yang berguna dalam mengatasi krisis

multidimensi yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari; (5) menanamkan dan mengembangkan sikap bertanggung jawab dalam memelihara keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis di SMA Pertiwi 1 Padang, penulis melihat keadaan dilapangan bahwasanya siswa cenderung menyukai produk luar negeri seperti mengoleksi benda berbau K-Pop, lebih hapal lagu K-Pop dari pada lagu kebangsaan. Ketika ada perayaan hari pahlawan dan hari besar nasional disekolah siswa kurang antusias untuk berpartisipasi, ketika pembelajaran sejarah di suatu kelas saya sempat berdiskusi tentang kekayaan daerah sumbar beserta dengan keragamannya, namun siswa sedikit yang mengetahui akan hal itu, dan juga disekolah siswa belum menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.

Disamping itu, Penulis juga sempat berdiskusi dengan salah satu guru sejarah di SMA Pertiwi 1 Padang yang mengatakan, Kurangnya pemahaman siswa tentang sejarah perjuangan bangsa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap cinta tanah air. Pemahaman tentang sejarah perjuangan bangsa yang lambat laun akan mempengaruhi lunturnya rasa cinta tanah air siswa. Salah satu cara untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air adalah melalui proses pendidikan di sekolah. Siswa yang mempunyai motivasi belajar sejarah, akan tertarik dengan peristiwa-peristiwa sejarah pada masa lampau, lalu mereka cenderung mengaitkan dengan kehidupan pada masa sekarang. Sehingga mampu menumbuhkan rasa cinta tanah air dalam diri siswa tersebut.

Dilanjutkan lagi diskusi yang dilakukan penulis bersama salah satu siswa di SMA Pertiwi 1 Padang yang mengatakan bahwa di sekolah sebelum memulai pembelajaran siswa tidak ada menyanyikan lagu indonesia raya atau lagu kebangsaan, sedangkan hal itu dapat menjadi indikator cara menumbuhkan rasa cinta tanah air siswa. Hal ini sesuai dengan yang disebutkan oleh Sri narwanti (2011:67) bahwasanya indikator pencapaian pembelajaran nilai rasa cinta tanah air untuk di internalisasikan oleh siswa yaitu dengan menyanyikan lagu-lagu perjuangan atau kebangsaan. Namun nyatanya disekolah jarang sekali di implementasikan hal yang demikian, baik itu dalam pembelajaran sejarah ataupun pembelajaran yang lain.

Melihat keadaan tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait hubungan motivasi belajar sejarah dengan rasa cinta tanah air Siswa SMA Pertiwi 1 Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas ditemukan identifikitasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya antusias siswa merayakan hari besar nasional
- b. Kurangnya pemahaman siswa terhadap lagu kebangsaan
- c. Kurangnya pengetahuan akan kekayaan dan keanekaragaman daerahnya.
- d. Siswa belum menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada siswa/i kelas XI di SMA Pertiwi 1 Padang terhadap motivasi belajar sejarah, dan rasa cinta tanah air siswa SMA Pertiwi 1 padang 2022/2023 dengan menggunakan kategori penilaian 5, 4, 3, 2 dan 1. Nilai 5 dan 4 dikategorikan tinggi, nilai 3 dikategorikan sedang (menengah), dan nilai 2 dan 1 dikategorikan rendah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah ada hubungan antara motivasi belajar sejarah dengan rasa cinta tanah air di SMA Pertiwi 1 Padang

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka didapatkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar sejarah dengan rasa cinta tanah air di SMA Pertiwi 1 Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka didapatkan manfaat penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Bagi siswa

Diharapkan dapat meingkatkan pengetahuan dalam meningkatkan rasa cinta tanah air.



2. Bagi guru

Sebagai alternatif dan masukan dalam proses menumbuhkan rasa cinta tanah air dalam diri peserta didik.

3. Bagi sekolah

Mendidik siswa/i dengan menjadikan pemuda/i yang memiliki rasa cinta tanah air.

4. Bagi Peneliti

Memperkaya penelitian terdahulu serta sebagai bahan relevan untuk penelitian mahasiswa yang berkaitan dengan penelitian ini, khususnya penelitian yang berkenaan dengan korelasi motivasi belajar sejarah dengan rasa cinta tanah air.